

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan. Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Menurut John W. Best metode penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Ia bisa mengenal kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cenderung yang tengah berkembang. Metode terutama berkenaan dengan masa kini, peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini.<sup>2</sup>

Metode ini dipandang tepat karena, menurut pendapat Williams yang dikutip oleh Sanafiah Faisal, pendekatan kualitatif dipandang efektif dalam mengungkap: 1) makna-makna perilaku individu, 2) deskripsi suatu situasi social dan interaksinya yang kompleks yang dilakukan individu (actor), 3) pengkajian

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36.

<sup>2</sup> John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119.

untuk menemukan informasi baru, 4) focus yang mendalam dan rinci dari sesuatu yang terbatas jumlahnya, 5) deskripsi dari fenomena yang digunakan untuk menyusun teori, 6) fokus pada interaksi individu dan prosesnya, dan 7) uraian dengan konteks dan kesimpulan.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kota Banjarmasin berjumlah 25 PKBM, terdiri dari 3 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terakreditasi. Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang diteliti adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terakreditasi di Kota Banjarmasin.

1. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Falah beralamat di Jalan Veteran KM. 6 Kota Banjarmasin.
2. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Insani beralamat di Jalan Bumi Jaya RT. 10 No. 35 Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data yang peneliti kumpulkan yaitu data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen. Sumber data adalah sebuah bahan yang digunakan peneliti dalam melengkapi penelitian yang dilakukannya, sehingga dapat menghasilkan penelitian atau karya ilmiah yang sesuai dengan prosedur penelitian dan dapat dikatakan sebagai karya ilmiah karena data yang diambil sudah valid dan akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>3</sup>Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1995), h. 98

Data yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder, yakni : (1) Untuk sumber data primer yaitu dokumen-dokumen dan (2) Sumber data sekunder yaitu hasil wawancara dengan ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kota Banjarmasin

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dari ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kota Banjarmasin.

##### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam penelitian kualitatif informasi yang dimaksudkan adalah informasi yang berkaitan dengan focus penelitian. Dalam penelitian ini adalah mengenai manajemen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terakreditasi di Kota Banjarmasin.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan proses mengamati sesuatu atau subjek yang berkaitan dengan penelitian. Pada saat penelitian berlangsung penulis mengamati langsung situasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) terkait dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari observasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di buat ke dalam catatan lapangan, catatan lapangan berisi catatan atau tulisan mengenai segala sesuatu yang dilihat, didengar dan dialami selama pengumpulan data.

### 3. Dokumentasi

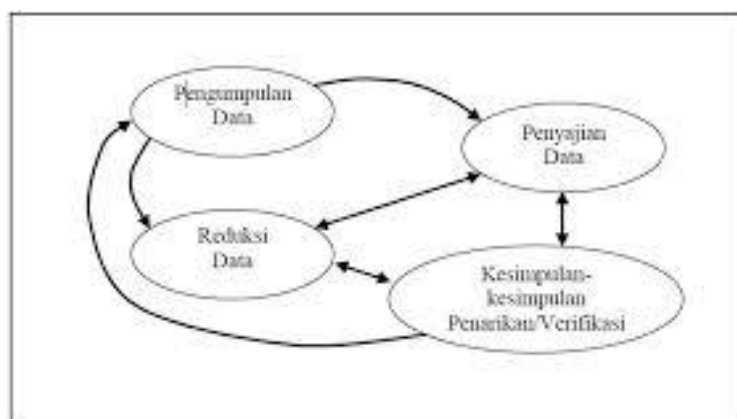
Teknik dokumenter merupakan cara untuk mengumpulkan data tertulis berupa arsip-arsip, surat keputusan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini menggali tentang profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terakreditasi di Kota Banjarmasin. Dokumen ini berupa dokumen resmi, arsip pribadi, foto-foto dan data-data yang diperlukan saat melakukan penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh penulis dari berbagai sumber.

Analisis data penelitian ini menggunakan metode yang digunakan oleh Miles dan Hubermans (1992) dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Menarik kesimpulan, dan 4) Verifikasi.



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

Analisis data kualitatif menurut (Bogdan dan Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya,

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>4</sup>

#### **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketergantungan dan kepastian. Melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan beberapa waktu. Triangulasi mencakup:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yaitu penulis menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda, jika terjadi perbedaan maka akan dilakukan berulang ulang sampai ditemukan kepastian data.

Triangulasi data penelitian ini dilakukan pada saat observasi di lapangan. Hasil catatan di lapangan yang didapat dikomunikasikan lagi kepada informan yang memberikan data sebelumnya atau kepada informan lainnya. Untuk memenuhi kriteria triangulasi sumber, peneliti mengkonfirmasi data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data yang disampaikan di depan umum dengan data yang disampaikan secara pribadi. Kriteria triangulasi teknik diperoleh

---

<sup>4</sup>Widodoiain.blogspot.com

diperoleh melalui pengamatan yang dikonfirmasi dengan data yang diperoleh menggunakan teknik yang sama dari informan yang berbeda.

Triangulasi juga dilakukan dengan menguji pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif persoalan pemahaman makna bisa jadi berbeda antara orang yang satu dengan lainnya.